

RINGKASAN

Penelitian ini membahas novel *Kalatidha* karya Seno Gumira Ajidarma yang mengangkat gambaran perilaku manusia pada peristiwa sejarah pasca G 30 S dan keterkaitannya dengan masa kini. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan teori semiotika. Novel *Kalatidha* memusatkan penceritaan pada gambaran psikologis tokoh utama, suasana atmosferik serta objek-objek tertentu. Atas dasar tersebut penelitian difokuskan untuk mengidentifikasi leksia-leksia yang dikategorikan sebagai kode semik dalam kajian semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menemukan 175 leksia kode semik. Leksia-leksia tersebut dianalisis maknanya dan digolongkan menjadi 28 makna. Adapun makna-makna yang ditemukan merupakan cerminan yang menggambarkan krisis di berbagai aspek kehidupan manusia. Dua puluh delapan makna tersebut adalah; hakikat kesenangan hidup, dualisme realitas, antusiasme, empati, tragedi sejarah, romantisme, dunia transendental, sikap skeptis, trauma psikologis, penguasa otoriter, kepercayaan terhadap mitologi, ketidakadilan hukum, krisis kemanusiaan, realitas sosial, pelecehan dan kekerasan, penderitaan, diskursus kegilaan, tuntutan keadilan, ketidakadilan, pembalasan dendam, *utopia* harapan, pemutarbalikan fakta, stigma terhadap kelompok marjinal, dilema, kecenderungan melupakan masa lalu dan materialisme masa kini, kegilaan, ketidakadilan proses pencidukan, dan pengembalian ingatan. Makna-makna ini menggambarkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Terhadap realita tersebut, novel *Kalatidha* hadir sebagai pengingat dan pembelajaran.

Kata kunci: kode semik, makna, leksia, semiotika.

ABSTRACT

This study discusses the novel *Kalatidha* by Seno Gumira Ajidarma which raises a picture of human behavior in historical events after the G 30 S and its relation to the present. The method used is the semiotic method. The novel *Kalatidha* focuses on the psychological picture of the main character, the atmospheric atmosphere and certain objects. On this basis, the research is focused on identifying the lexia categorized as seme codes in Roland Barthes semiotics study. The results of the study found 175 semik code lexia. The meanings of the lexia were analyzed and classified into 28 meanings. The meanings found are reflections that describe crises in various aspects of human life. The twenty-eight meanings include; the nature of pleasure in life, dualism of reality, enthusiasm, empathy, historical tragedy, romanticism, transcendental world, skepticism, psychological trauma, authoritarian rule, belief in mythology, legal injustice, humanitarian crisis, social reality, abuse and violence, suffering, discourse madness, demands for justice, injustice, revenge, utopia of hope, distortion of facts, stigma against marginalized groups, dilemmas, tendency to forget the past and present materialism, madness, unfairness of the arbitration process, and memory restoration. These meanings describe the problems that occur in human life. Against this reality, the novel *Kalatidha* is present as a reminder and learning.

Keywords: seme code, meaning, lexia, semiotic.

